



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 115 TENTANG PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN PADA PERUSAHAAN JASA *FREIGHT FORWARDING* (STUDI KASUS PT XYZ)



Disusun Oleh:
Muhammad Abid/ 2104431068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 115 TENTANG PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN PADA PERUSAHAAN JASA *FREIGHT FORWARDING* (STUDI KASUS PT XYZ)



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Terapan dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

Muhammad Abid/ 2104431068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abid

NIM : 2104431068

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 18 Juni 2025



Muhammad Abid

NIM. 2104431068

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Abid
NIM : 2104431068
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada Perusahaan Jasa *Freight forwarding* (Studi Kasus PT XYZ)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nedsal Sixpria, S.E., Ak., M.M. 
Anggota Penguji : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juni 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.)

NIP. 196404151990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Abid
NIM : 2104431068
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi/ D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi :

**”Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115
tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada Perusahaan Jasa
Freight Forwarding (Studi Kasus PT XYZ)”**

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA

NIP. 198705142018031003

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui oleh:
KPS Akuntansi Keuangan

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.

NIP. 197202221999031003



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada Perusahaan Jasa *Freight forwarding* (Studi Kasus PT XYZ)” yang dijadikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Terapan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta;
3. Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA selaku dosen pembimbing laporan skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukannya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan;
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung, menasehati dan memberikan doa kepada penulis;
6. PT XYZ yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan dukungan berupa data dan informasi yang diperlukan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan baik;
7. Teman-teman dekat yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
8. Pihak-pihak lain yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungannya selama masa perkuliahan hingga saat ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan kemungkinan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang membutuhkan referensi dalam bidang terkait.

Jakarta, 18 Juni 2025

Muhammad Abid



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abid
NIM : 2104431068
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

”Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada Perusahaan Jasa *Freight forwarding* (Studi Kasus PT XYZ)”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan

(Muhammad Abid)

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**“ANALISIS PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN
BERDASARKAN PSAK 115 TENTANG PENDAPATAN DARI KONTRAK
DENGAN PELANGGAN PADA PERUSAHAAN JASA *FREIGHT
FORWARDING* (STUDI KASUS PT XYZ)”**

Muhammad Abid

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115 pada perusahaan jasa freight forwarding. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kasus pada PT XYZ. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atas dokumen serta laporan keuangan PT XYZ pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi pendapatan PT XYZ masih mengacu pada standar akuntansi pendapatan yang sudah tidak berlaku yaitu PSAK 23. Setelah dilakukan penyesuaian berupa panduan yang berdasarkan standar akuntansi pendapatan yang berlaku yaitu PSAK 115, laporan keuangan PT XYZ menunjukkan nilai yang lebih sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya. Penerapan PSAK 115 menyebabkan PT XYZ mengalami kerugian pada laporan laba ruginya dan penurunan sebesar 20,79% pada nilai laporan posisi keuangan pada tahun 2023. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya penerapan standar akuntansi yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan mendukung pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Pendapatan, Pengakuan Pendapatan, Laporan Keuangan

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"ANALYSIS OF REVENUE RECOGNITION IMPLEMENTATION BASED ON PSAK 115 REGARDING REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS IN A FREIGHT FORWARDING SERVICE COMPANY (CASE STUDY AT PT XYZ)"

Muhammad Abid

Bachelor of Applied in Financial Accounting Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of revenue recognition based on PSAK 115 in freight forwarding company. The research method used a descriptive qualitative approach through a case study at PT XYZ. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation of PT XYZ documents and financial reports in 2023. The results of the study indicate that PT XYZ revenue accounting policy still refers to the outdated revenue accounting standard, PSAK 23. After adjustments were made based on the current revenue accounting standard, PSAK 115, PT XYZ financial statements reflected values that were more in line with its actual financial condition. The implementation of PSAK 115 resulted in PT XYZ incurring a loss in its income statement and a decrease of 20.79% in the value of its financial position statement in 2023. These results highlight the importance of applying appropriate accounting standards to produce reliable financial statements that support decision making.

Keyword: *Revenue, Revenue Recognition, Financial Statements*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pendapat.....	9
2.1.1 Klasifikasi Pendapat.....	9
2.1.2 Pencatatan Pendapat dalam Akuntansi	10
2.2 Perlakuan Pendapat menurut PSAK 115	11
2.2.1 Tujuan dan Prinsip Dasar PSAK 115	11
2.2.2 Ruang Lingkup PSAK 115	11
2.2.3 Tahapan Pengakuan Pendapat Menurut PSAK 115.....	12
2.3 <i>Freight Forwarding</i>	14
2.4 Laporan Keuangan.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
2.6 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	21

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian	21
3.4	Metode Pengumpulan Data Penelitian	22
3.5	Metode Analisis Data	23
3.5.1	Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	23
3.5.2	Uji Validitas Data	25
3.5.3	Analisis Komparatif.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	27
4.1.1	Profil Perusahaan	27
4.1.2	Layanan Jasa Perusahaan.....	28
4.1.3	Proses Kegiatan Usaha Perusahaan	29
4.2	Praktik Akuntansi Pendapatan pada PT XYZ	30
4.2.1	Kebijakan Pengakuan Pendapatan	30
4.2.2	Proses Pencatatan Pendapatan	32
4.2.3	Perbandingan dengan PSAK 115.....	35
4.3	Analisis Hasil Triangulasi	38
4.3.1	Triangulasi Sumber	38
4.3.2	Triangulasi Teknik.....	41
4.4	Panduan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115	44
4.4.1	Panduan Saat Estimasi Nilai Pendapatan dan Biaya	45
4.4.2	Panduan Saat Mengakui Pendapatan dan Biaya	47
4.4.3	Panduan Saat Penerimaan Pembayaran Piutang Usaha dan Pembayaran Utang Usaha	51
4.4.4	Contoh Kasus Penerapan Panduan	52
4.5	Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Panduan.....	57
4.5.1	Data Gross Profit Tahun 2023	58
4.5.2	Laporan Keuangan Sebelum Penerapan Panduan	59
4.5.3	Laporan Keuangan Sesudah Penerapan Panduan	61
4.5.4	Interpretasi Hasil Perbandingan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		74



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 20





DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Lanjutan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. 3 Lanjutan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 4 Lanjutan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Daftar Akun Terkait dengan Pengakuan Pendapatan dan Biaya	31
Tabel 4. 2 Lanjutan Daftar Akun Terkait dengan Pengakuan Pendapatan dan Biaya	32
Tabel 4. 3 Jurnal Estimasi Pendapatan	33
Tabel 4. 4 Jurnal Aktualisasi Pendapatan	33
Tabel 4. 5 Jurnal Estimasi Biaya	34
Tabel 4. 6 Jurnal Aktualisasi Biaya	34
Tabel 4. 7 Perbandingan Kebijakan Perusahaan dengan Lima Tahapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115	35
Tabel 4. 8 Lanjutan Perbandingan Kebijakan Perusahaan dengan Lima Tahapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115	36
Tabel 4. 9 Analisis Hasil Triangulasi Sumber	38
Tabel 4. 10 Lanjutan Analisis Hasil Triangulasi Sumber	39
Tabel 4. 11 Lanjutan Analisis Hasil Triangulasi Sumber	40
Tabel 4. 12 Analisis Hasil Triangulasi Teknik	41
Tabel 4. 13 Lanjutan Analisis Hasil Triangulasi Teknik	42
Tabel 4. 14 Lanjutan Analisis Hasil Triangulasi Teknik	43
Tabel 4. 15 Perubahan Daftar Akun yang Berkaitan dengan Pengakuan Pendapatan dan Biaya	45
Tabel 4. 16 Panduan Jurnal Estimasi Pendapatan	46
Tabel 4. 17 Panduan Jurnal Estimasi Biaya	47
Tabel 4. 18 Panduan Jurnal <i>Reverse</i> Estimasi Pendapatan Saat Aktualisasi	47
Tabel 4. 19 Panduan Jurnal Aktualisasi Pendapatan	48
Tabel 4. 20 Panduan Jurnal <i>Reverse</i> Estimasi Biaya Saat Aktualisasi	48
Tabel 4. 21 Panduan Jurnal Aktualisasi Biaya	49
Tabel 4. 22 Panduan Jurnal <i>Reverse</i> Estimasi Biaya yang ditangguhkan	49
Tabel 4. 23 Panduan Jurnal Pengakuan Biaya yang ditangguhkan	50
Tabel 4. 24 Panduan Jurnal Reklasifikasi Biaya yang ditangguhkan	50
Tabel 4. 25 Panduan Jurnal Penerimaan Pembayaran Piutang Usaha	51
Tabel 4. 26 Panduan Jurnal Pembayaran Utang Usaha	52
Tabel 4. 27 Contoh Kasus: Data Estimasi Biaya	52
Tabel 4. 28 Contoh Kasus: Data Tagihan <i>Invoice Vendor</i>	53
Tabel 4. 29 Contoh Kasus: Jurnal Estimasi Nilai Pendapatan	53
Tabel 4. 30 Contoh Kasus: Jurnal Estimasi Nilai Biaya	54
Tabel 4. 31 Contoh Kasus: Jurnal <i>Reverse</i> Estimasi Biaya dan Pencatatan Biaya Aktual ditangguhkan	55
Tabel 4. 32 Contoh Kasus: Jurnal Pengakuan Pendapatan dan Biaya	56
Tabel 4. 33 Contoh Kasus: Jurnal Penerimaan Pembayaran Piutang Usaha	57
Tabel 4. 34 Rincian <i>Gross Profit</i> Tahun 2023	58
Tabel 4. 35 Laporan Laba Rugi Sebelum Penerapan PSAK 115	59
Tabel 4. 36 Laporan Posisi Keuangan Sebelum Penerapan PSAK 115	60

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 37 Laporan Laba Rugi Setelah Penerapan PSAK 115.....	61
Tabel 4. 38 Laporan Posisi Keuangan Sesudah Penerapan PSAK 115	62
Tabel 4. 39 Perbandingan Laporan Laba Rugi Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 115	63
Tabel 4. 40 Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 115	65



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Direktur Keuangan PT XYZ	74
Lampiran 2. Hasil Wawancara Manajer Pengadaan PT XYZ	76
Lampiran 3. Hasil Wawancara Staf Akuntansi PT XYZ	78
Lampiran 4. Dokumen Kontrak PT XYZ	80
Lampiran 5. <i>Sales Invoice</i> PT XYZ	84



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberlangsungan sebuah perusahaan bergantung pada kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Dalam rangka memaksimalkan laba, manajemen perlu melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, salah satunya ialah pendapatan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Pendapatan menjadi elemen penting dalam laporan keuangan karena berpengaruh langsung terhadap laba rugi perusahaan.

Standar akuntansi di Indonesia yang mengatur terkait akuntansi pendapatan terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 72, yang kini telah diperbarui menjadi PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK 115 mulai efektif diberlakukan pada 1 Januari 2020, menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK 23 tentang Pendapatan, PSAK 34 tentang Kontrak Konstruksi, PSAK 44 tentang Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK 10 mengenai Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estate, dan ISAK 27 tentang Pengalihan Aset dari Pelanggan yang dianggap kurang relevan dalam menangani transaksi dengan kewajiban pelaksanaan yang kompleks. PSAK 115 merupakan adopsi dari IFRS 15 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (*Revenue from Contracts with Customers*), yang diterbitkan oleh International Accounting Standards Board (IASB) untuk menyelaraskan aturan pendapatan secara global dan meningkatkan transparansi serta konsistensi dalam pelaporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017).

Di samping itu, meskipun PSAK berlaku secara umum untuk entitas yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS, tidak semua entitas di Indonesia diwajibkan menggunakannya. Bagi entitas yang tidak memiliki

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

akuntabilitas publik yang signifikan, seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM), standar akuntansi yang diterapkan sebelumnya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) . Namun, mulai tahun 2025, standar tersebut telah digantikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dengan pendekatan yang lebih komprehensif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2025). Kedua standar tersebut sama-sama mengakui pendapatan apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan jumlah pendapatan tersebut dapat diukur secara andal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2025). Prinsip ini sejalan dengan PSAK 23 tentang Pendapatan, yang menyatakan bahwa pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan dapat diukur secara andal, serta risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Namun demikian standar terbaru yang menggantikan PSAK 23 ialah PSAK 115 menjelaskan bahwa pendapatan dapat diakui ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya dalam pengalihan barang atau jasa melalui 5 tahapan yang berbasis kontrak (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Pengakuan pendapatan yang tepat sangat penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya serta dapat berdampak langsung pada laporan keuangan, pajak, dan pengambilan keputusan bisnis. Kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan akan mengakibatkan perhitungan laba rugi yang tidak tetap dan hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan. Contoh kasus yang ada pada penelitian yang dilakukan Firmansyah (2020) dijelaskan bahwa PT Garuda Indonesia melakukan kesalahan dalam melakukan pengakuan pendapatan atas kerja sama layanan konektivitas dan manajemen hiburan di atas pesawat dengan PT Mahata Aero Teknologi dalam bentuk kompensasi royalti senilai USD 239,94 juta di tahun 2018 dengan durasi kontrak selama 15 tahun. PT Garuda Indonesia mengakui semua pendapatannya di tahun 2018 disaat PT Garuda Indonesia belum melakukan dan menyelesaikan kewajibannya. Dalam hal ini kebijakan PT Garuda Indonesia dinilai tidak tepat karena mencatat pendapatan atas royalti dengan standar pendapatan yang berlaku yaitu PSAK 23 yang seharusnya menggunakan PSAK 30 tentang sewa sebagai dasar pengakuan pendapatannya dikarenakan kerja sama yang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dilakukan mengandung unsur sewa, sehingga dalam mengakui pendapatan atas kontrak tersebut mengakibatkan *overstatement* nilai pendapatan pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia di tahun 2018.

Dari contoh kasus diatas, PSAK 115 hadir untuk mengatasi permasalahan pengakuan pendapatan atas kontrak jangka panjang tersebut yang tidak diatur pada standar sebelumnya. Dengan diterapkannya PSAK 115, pengakuan pendapatan kini mengikuti pendekatan berbasis kontrak. Terdapat lima tahapan yang harus diidentifikasi perusahaan untuk mengakui pendapatan, yaitu (1) identifikasi kontrak, (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan, (3) penentuan harga transaksi, (4) alokasi harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan, dan (5) pengakuan pendapatan saat kewajiban terpenuhi. Standar ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi perusahaan dalam mencatat pendapatan sesuai dengan pencapaian kinerja mereka dalam memenuhi kewajiban kepada pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 115 juga menjadi relevan bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa termasuk *freight forwarding* yang memiliki skema bisnis berbasis kontrak.

Penelitian terdahulu yang membahas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115 sudah banyak dilakukan seperti menganalisa pengakuan pendapatan kontrak berdasarkan PSAK 115 Pada PT Syma Berkah Indonesia (Rachman & Sundari, 2024), perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada PT SVT Berdasarkan PSAK 115 (Ronauli & Mutiha, 2024), dan praktik penerapan PSAK 115 terkait pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (D. M. Sari & Vendy, 2025). Selain itu, jika ditarik lebih jauh lagi penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus menganalisis laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 115 yang mengaitkannya dengan kinerja keuangan perusahaan dengan metode pengumpulan data dari laporan keuangan seperti yang dipaparkan pada penelitian Budi Tama & Firmansyah (2021) terdapat penelitian yang dilakukan Casnila & Nurfitriana (2020) tentang perbedaan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72, Shabirah (2020) melakukan pengujian mengenai pengaruh PSAK 72 terhadap nilai perusahaan, Veronica (2019) membahas mengenai pengakuan pendapatan dan pengukurannya terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



perusahaan, Wisnantiasri (2018) menguji pengaruh PSAK 72 terhadap *shareholder value*, Halim & Herawati (2020) mengulas pengaruh PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan Rahayu et al. (2021) melakukan pengujian dampak PSAK 72 terhadap kinerja keuangan di era pandemi covid-19,

Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara khusus menganalisis penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115 pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa *freight forwarding*, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian terdahulu terkait penerapan pengakuan pendapatan pada perusahaan jasa *freight forwarding* dilakukan oleh Syadza (2022) namun menggunakan SAK ETAP sebagai standar dalam penelitiannya. Penggunaan SAK ETAP pada penelitian tersebut tidak relevan dikarenakan perseroan terbatas (PT) pada umumnya memiliki akuntabilitas publik dan dengan transaksi bisnis pada perusahaan jasa *freight forwarding* yang lebih kompleks sehingga SAK ETAP dinilai tidak cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan secara menyeluruh. Selain itu, mulai tahun 2025 SAK ETAP kini telah digantikan dengan SAK EP. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan telah sesuai dengan SAK ETAP Bab 20, namun pengungkapannya masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada jasa *freight forwarding* yang kegiatannya melakukan pengelolaan pengiriman barang dari pengirim ke penerima melalui berbagai moda transportasi seperti darat, laut, dan udara. Sebagai perusahaan *freight forwarder* yang tidak memiliki armada, PT XYZ bekerja sama dengan pihak ketiga (vendor) untuk membantu memenuhi kewajibannya seperti perusahaan *trucking*, maskapai penerbangan, perusahaan pelayaran, dan penyedia jasa logistik lainnya. Hal ini menimbulkan tantangan oleh perusahaan dalam mengakui pendapatannya karena perusahaan tidak hanya bertindak sebagai penyedia jasa pengangkutan dan pengiriman barang tetapi juga sebagai pihak perantara antara *customer* dengan vendor.

PT XYZ menggunakan dua tahap dalam mengakui pendapatannya yaitu *accrual revenue* untuk pekerjaan yang belum selesai dan akan menjadi *actual*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

revenue ketika pekerjaan tersebut sudah selesai disertai dengan penerbitan dan pengiriman *invoice* kepada *customer*. Nilai pada *accrual revenue* berasal dari nilai kontrak yang telah disepakati dengan *customer* melalui *transport offer* (TO). Tujuan *accrual revenue* dibuat sebagai estimasi nilai pendapatan yang akan diterima perusahaan atas suatu *project* yang dikerjakan. Penggunaan *accrual revenue* ini menjadi pertanyaan ketika PT XYZ membukukannya pada akun pendapatan dan mengalokasikannya pada perhitungan *gross profit* dan laba rugi perusahaan sehingga tidak memiliki perbedaan atau dianggap setara dengan *actual revenue*.

Hasil audit laporan keuangan PT XYZ tahun 2023 mendapatkan catatan pada bagian dasar penyusunan laporan keuangan bahwa perusahaan tidak menyusun laba rugi dan saldo laba berdasarkan standar yang berlaku. Akhir tahun 2024 PT XYZ dilakukan pemeriksaan pajak dengan diterbitkannya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun sebelumnya. Pada pemeriksaan tersebut terdapat ketidaksesuaian antara nilai penjualan perusahaan dengan PPN keluaran yang dipungut oleh perusahaan dikarenakan nilai *accrual revenue* yang belum bisa ditagihkan kepada *customer* tetapi nilainya dikalkulasikan oleh perusahaan pada total pendapatan sehingga faktur pajak belum bisa diterbitkan dan dilakukan penyesuaian.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada PT XYZ dalam mengakui pendapatan secara tepat sesuai dengan ketentuan PSAK 115. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian dalam praktik pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan, yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan dan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “*Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada Perusahaan Jasa Freight forwarding*”.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 115 menjadi panduan pengakuan pendapatan di Indonesia. Standar ini merupakan adopsi dari IFRS No. 15 yang memastikan bahwa pendapatan diakui secara konsisten berdasarkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan. Terdapat 5 tahapan utama yang harus dilakukan oleh PT XYZ dalam mengakui pendapatannya, yaitu (1) identifikasi kontrak, (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan, (3) penentuan harga transaksi, (4) alokasi harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan, dan (5) pengakuan pendapatan saat kewajiban terpenuhi.

PT XYZ mengakui pendapatannya dalam dua tahap, yaitu mencatat *accrual revenue* untuk pekerjaan yang belum selesai dan mengkonversinya menjadi *actual revenue* setelah pekerjaan selesai serta *invoice* dikirim ke *customer*. Fungsi dari *accrual revenue* ialah sebagai estimasi pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Namun, perusahaan menggunakan *accrual revenue* dalam perhitungan *gross profit* dan laba rugi sehingga tidak ada perbedaan yang pasti dengan *actual revenue* sehingga terjadi *overstatement* pada nilai pendapatan.

Hasil audit laporan keuangan tahun 2023 terdapat catatan pada bagian dasar penyusunan laporan keuangan bahwa perusahaan tidak menyusun laba rugi dan saldo laba berdasarkan standar yang berlaku. Akhir tahun 2024 PT XYZ dilakukan pemeriksaan pajak dengan diterbitkannya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun sebelumnya. Hasil pemeriksaan tersebut terdapat ketidaksesuaian antara nilai penjualan dan PPN Masukan yang timbul karena *accrual revenue* yang belum dapat ditagih sudah dicatat sebagai pendapatan, sehingga faktur pajaknya belum bisa diterbitkan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah yang ditemukan, maka pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini ialah:

1. Apa yang menjadi dasar kebijakan PT XYZ dalam mengakui pendapatannya saat ini?.
2. Bagaimana panduan pengakuan pendapatan yang sesuai dengan PSAK 115 yang dapat diterapkan oleh PT XYZ?
3. Bagaimana perbandingan penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya panduan tersebut?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan dan pertanyaan yang ada maka tujuan dilakukannya penelitiannya ini ialah:

1. Mengetahui dasar kebijakan yang dilakukan oleh PT XYZ dalam mengakui pendapatannya
2. Menyusun panduan serta mengimplementasikannya kepada PT XYZ mengenai pengakuan pendapatan yang sesuai dengan PSAK 115.
3. Menganalisa dampak pada laporan keuangan perusahaan setelah menerapkan PSAK 115.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman teoritis mengenai pengakuan pendapatan pada perusahaan jasa *freight forwarding*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti perusahaan yang bergerak dalam industri yang sama atau dengan topik terkait dalam bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan yang menjadi subjek penelitian dan perusahaan lainnya yang bergerak pada jasa *freight forwarding* dalam melakukan pengakuan pendapatan agar sesuai dengan PSAK 115.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis dan terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas bagian awal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori serta konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Selain itu, juga dijelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka pemikiran yang mendukung analisis dalam studi ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode yang diterapkan dalam penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Pembahasan dalam bab ini mencakup jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian yang berisi analisis terkait penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115 pada PT XYZ.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain itu, diberikan saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan PSAK 115 pada pengakuan pendapatan di PT XYZ, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar kebijakan pengakuan pendapatan PT XYZ masih menggunakan PSAK 23 sebagai acuan dalam pengakuan pendapatan, di mana perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan estimasi penyelesaian jasa yang masih berlangsung. Perusahaan mencatat *accrual revenue* dan *accrual cost* dalam laporan laba rugi menggunakan akun kelompok empat (pendapatan) dan lima (HPP), meskipun pengalihan jasa kepada pelanggan belum sepenuhnya diselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan belum sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan dalam PSAK 115.
2. Penelitian ini menyusun panduan pencatatan *revenue* berdasarkan PSAK 115 dan juga melibatkan pencatatan *cost* yang dilakukan oleh PT XYZ sesuai dengan *matching principle*, dengan ketentuan bahwa estimasi *revenue* dan *cost* yang belum sepenuhnya terpenuhi kewajiban pelaksanaannya tidak boleh diakui dalam laporan laba rugi. Dalam panduan tersebut, *accrual revenue* dicatat melalui jurnal berikut:

(Dr) Service Income (Accrued)

(Cr) Unbilled Receivable

Sedangkan *accrual cost* dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

(Dr) Cost of Service (Accrued)

(Cr) Unbilled Payable

Pencatatan ini dilakukan menggunakan akun aset dan liabilitas serta kontra-akunnya, sehingga tidak memengaruhi laporan laba rugi hingga kewajiban kontraktual benar-benar diselesaikan.

Pada saat pekerjaan telah selesai dan PT XYZ telah memenuhi semua kewajiban pelaksanaannya, selanjutnya PT XYZ dapat melakukan jurnal *reverse* atas cadangan yang sebelumnya telah dilakukan dan membuat jurnal aktualisasinya berdasarkan nilai yang tercantum pada *invoice* sebagai berikut

Jurnal *reverse* dan aktualisasi pendapatan dicatat sebagai berikut:

(Dr) *Unbilled Receivable*

(Cr) *Service Income (Accrued)*

(Dr) *Trade Receivable*

(Cr) *VAT Out 1,1%*

(Cr) *Actual revenue*

Melalui penjurnalan diatas, nilai pendapatan akan sesuai dengan nilai VAT Out 1,1% pada laporan keuangan karena pendapatan hanya diakui saat *invoice* dan faktur pajak diterbitkan, sehingga dapat mencegah temuan dalam pemeriksaan pajak karena didukung oleh dokumen yang sah dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Kemudian jurnal *reverse* dan aktualisasi biaya dengan *matching principle* akan dicatat sebagai berikut:

(Dr) *Unbilled Payable*

(Cr) *Cost of Service (Accrued)*

(Dr) *Contract Cost Assets*

(Cr) *Trade Payable*

(Cr) *PPH 23 Payable*

(Dr) *Actual Cost*

(Cr) *Contract Cost Assets*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemudian saat penerimaan ataupun pembayaran atas *invoice* tersebut, PT XYZ tidak perlu menggunakan akun pendapatan dan biaya karena sudah diakui saat aktualisasi.

3. Perbandingan laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 115 menghasilkan perbedaan yang signifikan pada laporan keuangan. Dalam laporan laba rugi, pendapatan perusahaan berkurang dari Rp61.468.933.014 menjadi Rp55.513.949.940 dan laba bersih berubah dari laba sebesar Rp1.544.586.872 menjadi rugi Rp896.058.880. Hal ini disebabkan karena adanya estimasi pendapatan dan beban yang sebelumnya diakui sebesar Rp5.954.983.075 dan Rp3.514.337.322, yang sebenarnya belum layak diakui secara akuntansi. Dengan demikian, terdapat *overstatement* sebesar Rp2.440.645.752 atau 12,13% terhadap *gross profit* dan *net income*.

Dalam laporan posisi keuangan, total *assets* sebelum penyesuaian tercatat sebesar Rp21.347.917.152, kemudian setelah disesuaikan menurun menjadi Rp15.392.934.077. Penurunan tersebut disebabkan adanya penghapusan pencatatan *accrual revenue* senilai Rp5.954.983.075. Begitu pula pada liabilitas dan ekuitas yang masing-masing menurun, sehingga total *overstatement* aset mencapai 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sebelum penerapan PSAK 115 tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dan berpotensi menghasilkan keputusan yang tidak tepat bagi pengguna laporan keuangan.

Kesalahan pencatatan ini bisa membuat laporan keuangan terlihat lebih baik dari kondisi sebenarnya. Akibatnya, pihak-pihak yang menggunakan laporan ini seperti pemilik usaha, calon investor, bank, atau kantor pajak berisiko membuat keputusan yang keliru karena mengandalkan data yang tidak akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Penelitian ini hanya difokuskan pada studi kasus satu perusahaan sehingga belum mencerminkan kondisi umum di industri sejenis. Selain itu, data keuangan yang dianalisis terbatas pada satu periode pelaporan, serta terdapat keterbatasan

dalam akses dan kelengkapan penyajian data keuangan perusahaan. Penelitian ini juga hanya membahas aspek pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115, tanpa membahas aspek lainnya dari standar tersebut.

PT XYZ sebaiknya segera melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan yang selama ini digunakan. Saat ini perusahaan masih menerapkan PSAK 23 yang dimana sejak 1 Januari 2020 PSAK tersebut telah digantikan oleh PSAK 115 yang lebih relevan dengan kondisi kontrak berbasis jasa seperti yang dijalankan PT XYZ. Penerapan PSAK 115 akan meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta memperbaiki kualitas laporan keuangan agar lebih wajar dan andal. Kemudian, mengingat praktik pengakuan pendapatan PT XYZ dari awal berdiri belum sesuai dengan PSAK yang berlaku, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan penerapan prinsip penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang wajar, andal, dan sesuai standar akuntansi keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke perusahaan sejenis lainnya dengan menggunakan data keuangan selama beberapa periode, laporan keuangan disajikan secara lebih rinci, aspek yang diteliti lebih luas pada keseluruhan isi PSAK 115, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan dampak implementasi PSAK 115 di industri jasa, khususnya dalam sektor *freight forwarding*. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi satu entitas, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pelaku industri secara lebih luas.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). CV Syakir Media Press.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- ALFI/ILFA. (2020). *DPP ALFI/ILFA*. Retrieved from Sejarah ILFA/ALFI: <https://dpwalfijabar.org/about/#:~:text=Sejarah%20ILFA%2FALFI,FF%20dan%20Kepabeanan%20di%20Indonesia.>
- Brigham, E. F., & Joel, F. H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Tama1, S., & Firmansyah, A. (2021). The Differences in Treatment of *Income From Contract with Customer* Before and After the PSAK 72 Implementation in Indonesia. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Edi, R. (2022). *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Firda Inayah, F. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan *Gross profit* Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 57–69. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13722>
- Firmansyah, A., Prasetya, A. E., & Hamdan, M. T. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Pengakuan Pendapatan PT Garuda Indonesia atas kontrak Jangka Panjang dengan PT Mahata Aero Teknologi*. CV Pustaka Learning Center.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. In *Psak 115*. http://iaiglobal.or.id/v03/tentang_iai/dsak

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Retrieved from Produk SAK Entitas Privat Disahkan: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Produk%20SAK%20Entitas%20Privat%20Disahkan#gsc.tab=0>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)*. Jakarta.

Kieso, Weygandt, & Warfield. (2020). *Intermediate Accounting* (17 ed.). New York: John Wiley and Sons.

Kusuma, E. P., & Pratama, B. (2020). Analisis Pengakuan Jasa Konstruksi dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Multipanel Intermitra Mandiri. In Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (T. Multazam (ed.); 1st ed.). Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>

Permana, K. W. A., Saleh, R., Nelly, Sari, L., & Sutandi, S. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Rajee Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1).

Rachman, D. S., & Sundari, S. (2024). Analisis Pengakuan Pendapatan Kontrak Berdasarkan PSAK 115 Pada PT Syma Berkah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.411>

Ramadhanty, A. S. (2022). Analisis Batasan Tanggung Jawab Perusahaan Freight forwarder atas Klaim Kargo Rusak Customer (Studi Kasus PT JPT Jatifiri Trans). *Laporan Kerja Praktik*. Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia Bandung.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rini, P. (2021). Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.204>
- Ronauli, M. A., & Mutiha, A. H. (2024). Perlakuan Akuntansi terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada PT SVT Berdasarkan PSAK 115. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 7(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.vxix.xxx>
- Sari, D. M., & Vendy, V. (2025). Penerapan PSAK 115 Terkait Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.47080/progress.v8i1.3507>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. In CV. Eureka Media Aksara. CV. Eureka Media Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syadza, H. A. (2022). Analisis atas Penerapan Akuntansi Pendapatan Pada PT Puma Logistics Indonesia Berdasarkan SAK ETAP. *Tugas Akhir, PKN STAN*.
- Syah, A., & Andrianto, A. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2). <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v5i2.73>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Wild, J. J., & Subramanyam, K. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Direktur Keuangan PT XYZ

Transkrip wawancara dengan PT XYZ

Informan : Direktur Keuangan PT XYZ

Waktu : 27 Mei 2025

1. Bagaimana kebijakan PT XYZ saat ini dalam mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan?

Pada saat menerima kontrak dari klien dan aktivitasnya dilakukan di periode yang sama maka pencadangan pendapatannya 100% dilakukan dan akan *reverse* pada saat telah direalisasikan. Disebabkan karena rata rata timing pekerjaan yang tidak terlalu lama maka 100% *accrual revenue*nya kita catat. Namun kelemahannya ada juga timingnya yang bisa melewati beberapa bulan atau beda tahun jika pekerjaan di akhir tahun. Saat ini perusahaan menggunakan PSAK 23 sebagai dasar kebijakan akuntansi pendapatannya dan perusahaan pusat menggunakan IFRS 15.

2. Apa alasan perusahaan menerapkan metode *accrual revenue* dan *accrual cost* sebelum *project* selesai dan apa yang menjadi dasar pengukuran nilai *accrual* tersebut?

Alasannya seperti yang sudah dijelaskan pada pertanyaan pembuka, *Accrual Revenue* dinilai berdasarkan penawaran yang tertuang pada kontrak. Pada kontrak terdapat hak dan kewajiban pelaksanaan yang harus dipenuhi.

3. Bagaimana perusahaan menentukan saat yang tepat untuk mengkonversi *accrual revenue* menjadi *actual revenue*? dan apakah pernah terjadi nilai *accrual revenue* yang sudah dicatat tidak sesuai dengan *invoice final*?

Ketika berhasil memenuhi kewajiban yang ada pada kontrak yang tertuang pada dokumen resmi seperti Berita Acara Serah Terima (BAST), Delivery Order (DO), intinya tanda terima yang diakui oleh kedua belah pihak maka setelah itu akan diaktualkan pendapatannya dan diterbitkan *invoice*.

(Lanjutan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Terkait nilai nilai *actual* yang tidak sesuai *accrual* tentu pernah ada, biasanya karena adanya penambahan biaya (*additional services*). Seperti jangka waktu penyewaan gudang yang lebih lama atau adanya penambahan loading dan unloading barang atau jika menagih ke intercompany maka ada selisih kurs jika *accrual revenue* dicatat di bulan April lalu *actualya* di bulan Mei maka terdapat selisih.

4. Apakah *accrual revenue* dan *accrual cost* masuk kedalam perhitungan *gross profit* dan laba rugi perusahaan?

Iya perusahaan memiperhitungkannya pada *gross profit* dan laporan laba rugi

5. Apakah perusahaan sudah mempertimbangkan penerapan PSAK 115 dalam penyusunan laporan keuangannya?

Perusahaan sedang mempertimbangkan penerapan PSAK 115 tetapi untuk mengubah suatu peraturan dibutuhkan pembahasan yang lebih komprehensif.

6. Bagaimana perusahaan mengantisipasi temuan audit atau pajak terkait dengan pencatatan *accrual revenue* ini? Dan apakah ada tindakan koreksi atau rencana perbaikan pasca audit?

Pada intinya akan ada equalisasi/ rekonsiliasi terhadap penemuan audit atau pajak untuk mencerminkan nilai pendapatan yang selaras dengan VAT.

Disetujui oleh,

Direktur Keuangan PT XYZ



Lampiran 2. Hasil Wawancara Manajer Pengadaan PT XYZ

Transkrip wawancara dengan PT XYZ

Informan : Manajer Pengadaan PT XYZ

Waktu : 22 Mei 2025

1. Bagaimana alur pengelolaan kontrak dengan *customer* dari awal *project* hingga penerbitan *invoice*?

Alurnya ketika mendapat *project* dimulai dari *customer* meminta harga ke divisi *sales*, lalu *sales* memberikan *rate card* berupa dokumen *transport offer* (TO) dan jika tawaran diterima maka dibuatlah *work order* (WO) oleh *customer*. Setelah itu divisi pengadaan akan mencari harga ke beberapa vendor untuk mengerjakan *project/ shipment* tersebut.

2. Apa dasar untuk menetapkan nilai *accrual revenue* dan *accrual cost* di aplikasi Cargosoft?

Nilai *accrual revenue* berdasarkan kesepakatan awal di kontrak yang diperoleh oleh divisi *Sales* yaitu nilainya berasal dari *transport offer* (TO)

3. Apakah nilai *accrual revenue* dan *accrual cost* dimasukkan pada perhitungan *gross profit* di *Account Sheet*?

Nilai *accrual revenue* dicatat di *cargosoft* setelah ada *work order* (WO) dari *customer*. Artinya disaat pekerjaan itu belum selesai. *Accrual cost* juga sama Jadi nilai *Accrual* tersebut masuk ke dalam perhitungan *gross profit* dan laporan laba rugi

4. Bagaimana menentukan kapan waktu yang tepat untuk menerbitkan *invoice* kepada *customer*?

Ketika pekerjaan udh selesai maka divisi pengadaan akan membuat draft *invoice* lalu dikirim ke *customer* untuk ditanda tangani setelah itu baru dibuatlah *invoice* yang sesungguhnya yang akan dikirim ke *customer* dan kemudian akan mengaktualkan *revenue* di *cargosoft*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

5. Dalam praktiknya, apakah pernah terjadi nilai *accrual revenue* yang sudah dicatat tidak sesuai dengan *invoice final*? Atau *projectnya* batal?

Pernah ada biasanya selisihnya dikarenakan oleh adanya biaya tambahan akibat pengerjaan atas *shipment* yang memerlukan banyak waktu. Jarak waktu pengerjaan bisa lebih dari 1-2 bulan tergantung dengan moda transportasi yang dipilih.

Disetujui oleh,

Manajer Pengadaan PT XYZ





Lampiran 3. Hasil Wawancara Staf Akuntansi PT XYZ

Transkrip wawancara dengan PT XYZ

Informan : Staf Akuntansi PT XYZ

Waktu : 28 Mei 2025

1. Bagaimana proses pencatatan *revenue* dilakukan di sistem Microsoft Dynamics?

Pencatatan diawali dari sistem Cargosoft yang mengintegrasikan antara divisi pengadaan dan keuangan. Awalnya divisi pengadaan membuat *accrual revenue* di Cargosoft di awal kesepakatan kontrak. Lalu ketika sudah aktual akan mereverse *accrual* sebelumnya dan diterbitkan lah sebuah *invoice*. Saat *accrual* dan *actual* akan dicatat di Microsoft Dynamics melalui hasil *interface* dari Cargosoft.

2. Apa yang menjadi dasar pengukuran nilai *accrual revenue* dan *accrual cost*, apakah berdasarkan kontrak?

Nilai *accrual* berdasarkan *agreement* dengan *customer* yaitu pada saat persetujuan kontrak di awal.

3. Pada praktiknya apakah pernah terjadi nilai *accrual revenue* yang sudah dicatat tidak sesuai dengan *invoice final*? Atau *projectnya* batal?

Secara keseluruhan perbedaan nilai tersebut ada. Biasanya hal itu terjadi karena adanya penambahan biaya penyimpanan (*storage*) atau keterlambatan *shipment* yang membuat nilainya berubah dan bertambah.

4. Saat menyusun laporan keuangan, apakah *accrual revenue* dan *accrual cost* masuk kedalam perhitungan *gross profit* dan laporan laba rugi?

Walaupun masih estimasi tetapi nilai tersebut tetap diperhitungkan pada *gross profit* dan laporan laba rugi.

5. Dalam pengalaman Anda, apakah pernah ada audit atau pemeriksaan pajak yang menyoroti pencatatan *accrual revenue*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

Ada terakhir perusahaan terkena pemeriksaan pajak berupa SP2DK dari KPP yang dimana terdapat nilai *revenue* yang belum diaktualkan atau masih menjadi *accrual* dipertanyakan oleh pihak KPP. Akan hal tersebut dilakukan lah penyesuaian nilai *accrual revenue*.

Disetujui oleh,

Staf Akuntansi PT XYZ





- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Dokumen Kontrak PT XYZ

Informasi Pribadi Perusahaan

Jakarta, 13.12.2023
Page 1 of 3

TRANSPORT OFFER REV1

TO: Informasi Pribadi Perusahaan
ATTN.:
COPY TO:

Informasi Pribadi Perusahaan

Our Reference:
Commodity:
Cargo:
Place of Loading:
Port of Shipment
Port of Destination:
Place of Destination:
Scope of Supply:
Time of Shipment:

Informasi Pribadi Perusahaan

Dear Mr Panggah,

We thank you for your inquiry.

Based on the revised packing list received and on today's rates, tariffs, surcharges and options, and subject to written confirmation by Informasi Pribadi Perusahaan, we are pleased to offer you as follows:

Airfreight ex FCA Amsterdam up to Cakung Warehouse, Jakarta

Delivery ex FCA Amsterdam up to CFR Jakarta	IDR	58.000.000,00	Lumpsum
Local cost ex CFR Jakarta and delivery up to Cakung warehouse, Jakarta	IDR	12.000.000,00	Lumpsum

TOTAL IDR 70.000.000,00 Lumpsum

Including:

-	Informasi Pribadi Perusahaan	per)
-		
-		
-		
-		
-	Delivery ex Jakarta Airport up to Cakung warehouse, Jakarta	

We operate exclusively of Indonesia Logistic since May 2019. The damage to goods to or IDR 10,000.00 (IDR) lost or damaged when Standard Trading Condition (ITFA) may be

Informasi Pribadi Perusahaan

Indonesia 62 7701

6228 (USD) 3605565331 (EUR)



Informasi Pribadi Perusahaan

13.12.2023 - Page 2 of 3

Excluding:



from Customs)

Term of Payment:

- 30 days upon Invoice received.

Table with 2 main columns: Common Airfreight and Special Airfreight (on demand). Sub-columns include Standard (Economy), Express (Business Class), Emergency (First Class), and Charter. Each sub-column lists specific service details like delivery times and requirements.

Terms and Conditions

- This quotation is based on the cargo details known to us, today's rates and tariffs, availabilities of equipment, suitable vessel and departure at time of shipment and subject to further details as well as based on the choice and booking of subcontractors through us.
All cargo in seaworthy condition and heavy lift is equipped with suitable lifting lugs and sufficient lashing eyes. The center of gravity has to be identified on the packages. Any special traverses & spreaders have to be supplied by the shipper.
Any changes to the cargo details resp. of weight, quantities and measurement, loading plan shall consequently lead to changes of costs.
We expect handling of non-dangerous goods.
All costs are subject to local applicable VAT, exchange rates etc. (if applicable)
Our quotation does not include payment of any import/export taxes and duties. Any demurrage, detention or other costs caused by any reason whatsoever and wherever will be charged to PT Imeco Inter Sarana
A transport-insurance is not included in this offer.

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

Informasi Pribadi Perusahaan

13.12.2023 - Page 3 of 3

- We operate exclusively in accordance with Standard Trading Conditions of Indonesia Logistics and Forwarders Association (ILFA), 3rd Edition from 01st May 2016. These limit in clause 34 the legal liability in case of loss or damage to goods to either the value of the goods lost or damage of goods or to IDR 10,000.00 (IDR Ten Thousand) per kilo or gross weight of any goods lost or damaged whichever shall be the least. The complete wording of the Standard Trading Conditions of Indonesia Logistics and Forwarders Association (ILFA) may be downloaded from our homepage (www.han-sameyer.com).
- All other terms and conditions as per our Standard Terms and Conditions (attached).
- Our offer is valid until 13.12.2023.

We are convinced that we have provided you with a competitive offer and look forward to your feedback.

Should you require additional information or have any questions please do not hesitate to contact us at any time.

Best regards

Informasi Pribadi Perusahaan

Informasi Pribadi Perusahaan

Enclosures

Standard Terms and Conditions of Offer and Transpo

Informasi Pribadi Perusahaan



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

INFORMATION COMPANY

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN

WORK ORDER

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN

DATE : 15-Dec-23

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN

CUSTOMER : PT INTRAKOM PLAS

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN

REQUIRED DATE : 22-Dec-23 PAGE 1 OF 1
 PLEASE ARRANGE TO SHIP / SUPPLY THE FOLLOWING REQUIREMENT (S)

ITEM	DESCRIPTION	QTY	UNIT	REMARKS	
	Airfreight ex FCA Amsterdam up to Cakung Warehouse, Jakarta 2 box /GW: 296 kgs/ Vol/kgs: 91,70 kgs			UNIT PRICE (RP)	AMOUNT (RP)
1	Delivery ex FCA Amsterdam up to CFR Jakarta	1	LOT	58,000,000.00	58,000,000.00
2	Delivery ex CFR Jakarta up to Cakung, Jakarta	1	LOT	12,000,000.00	12,000,000.00
	VAT 1.1 %	1	LOT	770,000.00	770,000.00
			TOTAL AMOUNT ... RP		<u>70,770,000.00</u>
	Note: Blay rate Reff				

CHARGE TO : F

APPROVED BY

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN

REQUESTED BY

01

INFORMASI PRIBADI PERUSAHAAN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Sales Invoice PT XYZ

Bank
Bank
Acco

**Informasi Pribadi
Perusahaan**

mele
382

**KOP Surat dan
Informasi Pribadi
Perusahaan**

taxomice

Customer VAT-ID No.

For payment pls always indicate our VOUCHER-NO. and VOUCHER-DATE!

I N V O I C E	VOUCHER NO. 48000745	VOUCHER DATE 04.01.2024	Informasi Pribadi Perusahaan
---------------	-------------------------	----------------------------	-------------------------------------

Place of receipt	Delivery by	Shed	DATE 07/12/2023
e.La	Vessel	Port of discharge Jakarta, Java	Ref. No. 4819 312 007
Port of loading Amsterdam	Final destination	Transport/insurance not covered by us.	Terms of delivery
Marks, numbers	Number, kind of pkgs., description of goods		Gross wgt.
	1 Boxes AW177444		19.00 KG
	1 Boxes AW171434		277.00 KG

ORIGINAL

	Incl. VAT	IDR	excl. VAT	IDR
Delivery ex FCA Amsterdam up to CFR Jakarta		58.000.000,00		
Delivery ex CFR Jakarta up to Cakung, Jakarta		12.000.000,00		
70.000.000,00				
	1,10%	VAT		
		770.000,00		
				70.770.000,00

Payable within 30 days	IDR		70.770.000,00
------------------------	------------	--	----------------------

I.v./S.E. & O.

We operate exclusively in accordance with Standard Trading Conditions of Indonesia Logistics and Forwarders Association (ILFA), 3rd Edition from 01st May 2016. These limit in clause 34 the legal liability in case of loss or damage to goods to either the value of the goods lost or damage of goods or to IDR 10,000.00 (IDR Ten Thousand) per kilo or gross weight of any goods lost or damaged whichever shall be the least. The complete wording of the Standard Trading Conditions of Indonesia Logistics and Forwarders Association (ILFA) may be downloaded from our homepage.